

LAPORAN PENELITIAN MADYA
BIDANG KELEMBAGAAN



**STUDI TENTANG PENGELOLAAN TUTORIAL TATAP MUKA (TTM) PROGRAM
SUDI D2 PERPUSTAKAAN DI UPBJJ-UT YOGYAKARTA**

OLEH
SAHADI(Ketua)
sahadi@ut.ac.id
TRIYONO
triyono@ut.ac.id (Anggota)
UPBJJ-UT YOGYAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS TERBUKA
2012

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN LANJUT BIDANG KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. a. Judul Penelitian : Studi tentang Pengelolaan Tutorial Tatap Muka(TTM) Program Studi D2 perpustakaan di UPBJJ-UT Yogyakarta
b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
c. Klasifikasi Penelitian : Madaya
2. Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap : Drs Sahadi
b. NIP. : 19500603 198111 1 001
c. Janis kelamin : Laki laki
d. Pangkat/Gol. : Penata / IIIc
e. Jabatan : Lektor
f. Fakultas /Unit Kerja : FKIP/ UPBJJ-UT Yogyakarta
g. Program Studi : Pendidikan Kewarga Negara
3. Anggota Peneliti
a. Jumlah Anggota : 2 orang
b. Nama Anggota dan Unit Kerja : Drs. Triyono, M.Pd : Universitas Terbuka
c. Program Studi : FKIP
4. a. Periode Penelitian : 2012
b. Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan
c. Lokasi Penelitian : Wilayah kerja UPBJJ-UT Yogyakarta
5. Biaya yang Diperlukan : 20.000.000(Dua puluh juta rupiah)
6. Sumber Biaya : Universitas Terbuka
7. Pemanfaatan Hasil Penelitian :
a. Seminar (nasional/regional)
b. Jurnal (UT, Nas, Inter)
c. Pengabdian Masyarakat
d. Perbaikan bahan ajar



.Agus Joko Purwanto

Peneliti,



Drs Sahadi
1950603 198111 1 001

Menyetujui,

Kepala PAU-PPI/PUSLITGASIS

Beny A Pribadi

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi sejauh mana pengelolaan pelaksanaan kegiatan TTM bagi mahasiswa program D2 Perpustakaan di UPBJJ-UT Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau masukan bagi , Fakultas Sosial Politik serta Universitas Terbuka pada umumnya. Selanjutnya diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kebijakan yang berhubungan dengan TTM. Oteng Sutisna menyatakan pengelolaan berhubungan dengan manajemen , karena istilah pengelolaaan itu sendiri makna dari manajemen. Dalam arti luas dapat sebagai upaya menerapkan konsep administrasi dalam bidang pendidikan. Pengelolaan pendidikan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengerahan, pengawasan dan pengembangan.

Responden penelitian ini adalah 1033 mahasiswa program D2 Perpustakaan masa registrasi 2012.1, 23 pengelola daerah, 127 tutor wilayah kabupaten tersebar di wilayah kabupaten Gunungkidul, Sleman, Bantul, Purworejo dan Magelang. Metode penelitian menggunakan metode sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket akan diagikan diuji validitas isi dan reliabilitasnya dengan teknik ulang diuji dengan rumus Rulon.

Hasil penelitian ini dari tahap persiapan TTM yang dilakukan oleh petugas UPBJJ telah melaksanakan tugas dengan baik dan benar menggunakan form SIMINTAS TU namun ada sedikit catatan tentang distribusi jadwal sampai kepada pengelola, mahasiswa dan tutor terlambat disamping itu terdapat rekrutmen sebagian tutor tidak relevan dengan mata kuliah yang diampu. Tahap pelaksanaan TTM 87 % mahasiswa nilai TTM baik. Tahap monitoring telah dilakukan oleh staf UPBJJ dengan baik namun intensitas dan kualitas perlu ditingkatkan.

kata kunci: pengelolaan TTM, D2 Perpustakaan Universitas Terbuka

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tutorial adalah salah satu bentuk layanan bantuan belajar kepada mahasiswa. Tutorial dikembangkan oleh UT dalam menyelenggarakan program belajar dengan sistem jarak jauh. Tutorial disediakan dalam rangka membantu mahasiswa agar berhasil dalam studinya. Bantuan belajar dilakukan dengan berbagai bentuk, antara lain melalui tatap muka, radio/ televisi dan media masa, surat atau korespondensi, dan melalui internet (tutorial on-line). Bagi mahasiswa program Non Pendidikan Dasar diperbolehkan

mengajukan permintaan Tutorial Tatap muka Atas Permintaan Mahasiswa (TTM) yang dirancang secara khusus agar dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari materi suatu mata kuliah yang berbentuk modul. Pelaksanaan tutorial dilakukan oleh seorang tutor yang direkrut dari dosen perguruan tinggi (LPTK) atau tenaga praktisi lainnya, yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh UT. Sebelum melaksanakan tutorial calon tutor diberi pembekalan oleh UPBJJ tentang UT dan cara tutorial. Penyelenggaraan Program D2 Perpustakaan perekrutan calon tutor / supervisor dan pengelola sepenuhnya merupakan tugas dan tanggung jawab UPBJJ. Agar pelaksanaan kegiatan TTM dapat berhasil dengan baik, UPBJJ bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Dinas-dinas terkait. Kerja sama dengan Dinas lain dipandang perlu dilakukan karena semua kegiatan TTM tidak mungkin akan dilakukakan berhasil tidaknya pelaksanaan TTM bukan hanya ditentukan oleh pihak UPBJJ saja, melainkan juga oleh pihak-pihak lain, seperti tutor / supervisor, pengelola(pengurus) pokjar, dan pengelola daerah. Dalam rangka mencapai keberhasilan TTM dan praktek perpustakaan masing-masing akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai panduan yang telah ditetapkan. Sebaliknya, apakah para tutor / pembimbing, pengrlola daerah, pengelola pokjar benar-benar melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka juga tergantung pada bagaimana UPBJJ membagi, mengkomunikasi, dan memonitor pelaksanaan tugas-tugas tersebut. Dengan kata lain bagaimana UPBJJ-UT Yogyakarta mengelola pelaksanaan kegiatan TTM.dan praktek perpustakaan.

Realita di lapangan pelaksanaan TTM Program Studi D2 Perpustakaan ternyata belum dapat berjalan seperti yang diharapkan. Jika ada masalah tentang pelaksanaan kegiatan tutorial seperti keterlambatan pengiriman jadwal tutorial, blanko presensi tutor dan mahasiswa, blanko rekap nilai tugas titorial; ketidak hadiran dan ketidak disiplin tutor dalam melaksanakan tutorial, tidak tersedianya perangkat administrasi dan fasilitas tutorial, pengiriman hasil belajar dan lain-lain yang menyebabkan kesalahan dialamatkan kepada UPBJJ. Hal seperti itu dapat dimengerti karena UPBJJ yang harus bertanggung jawab atas pengelolaan tutorial tatap muka. tersebut. Oleh karena itu apabila mahasiswa menyampaikan semua keluhan dan kekurang lancaran kegiatan TTM itu ke UPBJJ. Masalah-masalah seperti diatas itu tidak akan muncul manakala UPBJJ siap dengan perencanaan jauh hari sebelum TTM dimulai dan mengkomunikasikan kepada pihak-pihak

terkait. Jika semua pihak telah melaksanakan tugas masing-masing dengan baik masalah seperti diatas tersebut tidak akan terjadi. Realita yang terjadi terdapat sebagian kelompok belajar dimana pengelola pokjar atau ketua kelasnya aktif selalu berkomunikasi dengan UPBJJ ternyata tidak timbul keluhan dari mahasiswa.

B. Pembatasan Masalah

Pengelolaan pelaksanaan kegiatan TTM meliputi persiapan, kegiatan pelaksanaan TTM menyangkut efektifitas, kualitas, dan efisiensi dimana masing-masing terbagi lagi menjadi permasalahan-permasalahan yang menyangkut telaah yang lebih luas lagi. Fokus penelitian ini tentang kualitas meliputi persiapan, kriteria seleksi tutor, Pembuatan Jadwal tutorial, pelatihan/ pembekalan tutor sebelum pelaksanaan tutorial dimulai, kesiapan tutor , pengelola dan mahasiswa dalam mengikuti tutorial, dan pelaksanaan monitoring tutor oleh petugas UPBJJ.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pembatasan masalah tersebut di atas, secara umum masalah yang dapat dirumuskan dalam proposal penelitian ini adalah : ” Bagaimanakah kualitas pengelolaan tutorial bagi program D2 Perpustakaan di UPBJJ-UT Yogyakarta ? Selanjutnya, sesuai dengan komponen-komponen yang merupakan indikator kualitas pengelolaan TTM dan praktek perpustakaan, secara rinci masalah-masalah lain yang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah UPBJJ-UT Yogyakarta sudah mengelola pelaksanaan kegiatan TTM program D2 Perpustakaan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan tutorial yang dikeluarkan oleh UT ? ”
2. Apakah UPBJJ-UT telah menyusun rancangan TTM pada program D2 Perpustakaan jauh sebelum tutorial dimulai ?
3. Apakah mahasiswa program D2 Perpustakaan sudah memiliki bahan ajar/ materi TTM direncanakan ?
4. Apakah UPBJJ-UT sudah seleksi tutor program D2 Perpustakaan sudah didasarkan atas kriteia yang ditentukan oleh UT ?

5. Apakah para tutor/ pembimbing sudah diberi pembekalan / pelatihan sebelum memulai tutorial ?
6. Apakah pengelola TTM Program D2 Perpustakaan sudah diberi tahu akan tugas dan tanggung jawab mereka dalam pelaksanaan TTM ?
7. Apakah pengelola TTM Program D2 Perpustakaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang ada ?
8. Apakah sebelum pelaksanaan TTM Program D2 Perpustakaan dimulai mahasiswa sudah mengikuti orientasi ?
9. Apakah mahasiswa, pengelola pokjar, dan tutor Program D2 Perpustakaan sudah siap sebelum tutorial dimulai ?
10. Apakah tutor program D2 Perpustakaan sudah melakukan tutorial sesuai dengan panduan tutorial UT ?
11. Apakah terjadi komunikasi timbal balik antara mahasiswa dengan tutor tutor atau tutor terhadap mahasiswa pada waktu pelaksanaan tutorial program D 2 Perpustakaan ?
12. Apakah monitoring kinerja tutor program D 2 Perpustakaan dilakukan di setiap akhir kegiatan tutorial ?
13. Apakah tutor dapat menyerahkan perangkat hasil tutorial Program D2 Perpustakaan sebelum batasan waktu yang telah ditetapkan UPBJJ-UT Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif eksplorasi. Secara umum penelitian ini dilaksanakan mendapatkan informasi yang lengkap tentang pengelolaan pelaksanaan kegiatan TTM bagi mahasiswa program D2 Perpustakaan di UPBJJ-UT Yogyakarta.

Tujuan Khusus

Secara rinci penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah :

1. Rancangan kegiatan TTM sudah disusun jauh sebelum pelaksanaan TTM program D2 perpustakaan dimulai.

2. Mahasiswa program D2 Perpustakaan telah mempersiapkan materi (bahan ajar) sebelum melaksanakan TTM
3. Seleksi tutor telah didasarkan atas kriteria yang dikeluarkan oleh UT.
4. Pembekalan/ pelatihan tutor telah dilaksanakan sebelum TTM dimulai.
5. Pihak -pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan TTM telah mendapatkan informasi yang jelas tentang-apa yang harus mereka lakukan.
6. Orientasi studi mahasiswa baru telah dilaksanakan sebelum TTM dimulai.
7. Apakah masing-masing pihak yang terlibat dalam TTM sudah siap sebelum TTM dimulai.
8. Bagaimanakah aksesibilitas mahasiswa terhadap tutor atau sebaliknya.
9. Ada umpan balik yang diberikan oleh tutor terhadap pelaksanaan TTM.
10. Monitoring kinerja tutor dilakukan dan dilaporkan hasilnya ke UT pusat setiap semesternya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau masukan bagi , Fakultas Sosial Politik serta Universitas Terbuka pada umumnya. Selanjutnya diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kebijakan yang berhubungan dengan tutorial tatap muka (TTM).

BAB II

Tinjauan Pustaka

1..Pengertian tentang Pengelolaan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia WJS Ppoerwadarminta ada beberapa batasan tentang pengelolaandari kata kelola berarti mengelola, mengurus,menyelenggarakan.Pengelola berarti pengurus, penyelenggara Satu diantaranya, yang sesuai dengan konteks pembicaraan

dalam rancangan penelitian ini adalah ” proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat di dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Pengertian pengelolaan didalam artikata.com/arti 3676785(25 Oktober 2012), pegelolaan html pengertian pengelolaan meliputi :

1. proses, cara, perbuatan mengelola,
2. proses melakukan kegiatan tertentu dengan tenaga orang lain,
3. proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi.
4. proses memberikan pengawasan pada semua hal yang terlihat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.

Sejalan dengan hal diatas Winarno Hamiseno sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto menjelaskan Pengelolaan adalah Subtansi tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan samapai dengan penilaian selanjutnya pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Demikaian pula Handoko (1997) menyatakan bahwa istilah manajemen juga merupakan suatu proses karena mencakup pelaksanaan suatu rangkaian tipe-tipe khusus kegiatan atau fungsi. Berikutnya Oteng Sutisna menyatakan pengelolaan berhubungan dengan menejemen , karena istilah pengelolaaan itu sendiri makna dari menejemen. Dalam arti luas dapat sebagai upaya menerapkan konsep administrasi dalam bidang pendidikan. Pengelolaan pendidikan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengerahan, pengawasan dan pengembangan.

Berdasarkan pengertian pengelolaan diatas peneliti berpandangan bahwa pengelolaan merupakan bentuk kegiatan dalam satu sistem untuk mengurus suatu organisasi mulai dari merancangkegiatan, melaksanakan kegiatan ,dan mengawasi kegiatan dengan menggunakan suatu pedoman untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Pengertian Tutorial

Tutorial, menurut buku Pedoman Penyelenggaraan Program S1 PGSD tahun 2005, adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang dikembangkan oleh Universitas terbuka, yang bertujuan untuk memicu dan mamacu proses belajar mandiri mahasiswa.. Tutorial merupakan bantuan belajar yang sangat penting dalam membantu keberhasilan studi mahasiswa. Tutorial disediakan agar mahaasiswa memperoleh pengalaman belajar untuk menguasai konsep-konsep penting yang terdapat dalam modul serta memperoleh kesempatan melakukan praktek sehingga mahaiswa dapaat menguasai kompetensi mata luliah dengan baik.

3. Macan-macam Tutorial

Universitas Terbuka memberi layanan belajar kepada mahasiswa melalui

Seperti telah dikemukakan di atas bahwa tutorial dapat disajikan dalam beberapa cara, yaitu dengan tatap muka, melalui radio dan televisi, mas media , melalui koerspondensi (surat-menyurat), dan internet., yang dikenal dengan sebutan ”tuton” atau singkatan dari Tutorial on Line. Mahasiswa bisa memilihnya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

4. Tutorial Tatap Muka (TTM)

Tutorial tatap muka merupakan bantuan dan bimbingan belajar bagi mahasiswa, terutama mahasiswa perguruan tinggi jarak jauh, yang : 1) interaksi antara peserta didik dan pendidik terjadi secara langsung (tatap muka), 2) pembelajaran berlangsung terjadwal di suatu tempat/ ruang/ kelas di dalam sekolah/ kampus. Bagi mahasiswa Universitas Terbuka, baik mahasiswa Pendas maupun mahasiswa Non Pendas, tutorial tatap muka merupakan layanan akademik yang disediakan oleh UT dalam rangka membantu mahasiswa dalam menguasai kompetensi mata kuliah yang ditutorialkan. Disamping TTM wajib UT juga menawarkan TTM yang lain yang bersifat manasuka, yang disebut atas permintaan mahasiswa (disebut ATPEM) Seperti telah dikemukakan pada pendahuluan bahwa bagi mahasiswa program pendidikan dasar (Pendas) TTM dirancang secara khusus agar dapat membantu mahasiswa dalam menguasai suatu kompetensi suatu mata kuliah. Tutorial diharapkan menjadi pemicu sekaligus pemacu mahasiswa dalam mempelajari dan memahami modul. Mahasiswa harus memahami betul bahwa meskipun pertemuannya berlangsung tatap muka, tutorial bukan kuliah. Mereka harus aktif secara mandiri.

5. Tujuan Tutorial Tatap Muka (TTM)

Secara rinci tujuan tutorial tatap muka dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan tutor dan mahasiswa lain dalam mengkaji substansi matakuliah.
2. Membantu mahasiswa memecahkan berbagai masalah belajar melalui tambahan informasi, diskusi, latihan berbagai keterampilan, dan kegiatan lain.

3. Memantapkan penguasaan mahasiswa terhadap substansi bahan ajar.
4. Mengurangi rasa kesepian atau terisolasi dalam belajar.
5. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan studinya dengan baik.
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk percaya diri.
(Pedoman Tutorial Program Pendas: 2006)

6. Penanggung Jawab Pelaksanaan Kegiatan TTM

Pada dasarnya, yang bertanggung jawab atas keterlaksanaan kegiatan tutorial tatap muka adalah UPBJJ setempat dibantu oleh pengelola daerah dan pengelola pokjar. Adapun yang menjadi tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing adalah sbb:

a. UPBJJ

Sebagai penanggung jawab UPBJJ bertugas :

1. Mengkomunikasikan rencana pelaksanaan tutorial (yang berupa jadwal dan tempat tutorial) kepada mahasiswa, tutor/ supervisor, pengelola daerah, pengelola pokjar, dan instansi lain yang terkait.
2. Bekerja sama dengan pengelola pokjar dalam 1) penyediaan fasilitas tutorial, seperti: tempat, ATK, dan perlengkapan tutorial lainnya, serta 2) menangani administrasi kehadiran mahasiswa tutor/ supervisor.
3. Menjaga keberlangsungan pelaksanaan kegiatan tutorial, termasuk mengganti tutor/ supervisor yang tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
4. Melakukan penyelesaian administrasi keuangan.
5. Melakukan monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tutorial.
6. Membuat laporan kegiatan tutorial dan mengirimkannya kepada Pembantu Rektor III Universitas Terbuka.

c. Pengelola Pokjar

Pengelola pokjar bertugas :

1. Menyediakan fasilitas belajar, seperti tempat tutorial, ATK, dan sebagainya.
2. Menangani administrasi kehadiran mahasiswa, tutor/ supervisor.

3. Menjaga keberlangsungan proses pelaksanaan kegiatan tutorial, termasuk mengusulkan kepada UPBJJ-UT penggantian tutor yang tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik.
4. Membuat laporan pelaksanaan pembelajaran di pokjar yang ditanganinya, termasuk laporan keuangan, yang ditujukan kepada UPBJJ-UT.

(Pedoman Penyelenggaraan Program Pendas ,2007 : 34-35)

7. Waktu dan tempat Pelaksaaan TTM

Pelaksanaan kegiatan tutorial tatap muka Program Studi D2 Perpustakaan waktu dan tempat tutorial ditentukan oleh UPBJJ bersama-sama dengan pengelola pokjar. Waktu Tutorial diatur dengan membuat jadwal mengacu pada kalender akademik UT masa registrasi 2012.

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif bersifat eksploratif. Artinya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan keadaan serta yang akan melakukan analisis terhadap pengelolaan kegiatan TTM bagi mahasiswa program Non Pendas program D2 Perpustakaan di UPBJJ-UT Yogyakarta.

Dengan demikian yang menjadi sasaran penelitiannya adalah semua kegiatan pengelolaan beserta perangkat kelengkapann yang dibutuhkan yang meliputi jadwal tutorial, presensi tutor dan mahasiswa, surat-menyurat yang dikirim beserta balasannya yang digunakan untuk melancarkan komunikasi antara pihak UPBJJ dengan pihak-pihak yang terlibat dalam peneglolaan TTM, form-form simintas yang lain yang berkaitan dengan pennyelenggaraan TTM. Responden yang diharapkan dapat memberikan infomasi tersebut meliputi : mahasiswa , tutor, pengelola pokjar, yang masing-masing jumlahnya 127 orang

tutor, 23 orang pengelola pokjar, dan 1033 orang mahasiswa., yang tersebar di 5 kabupaten kota .

Mengingat keterbatasan tenaga, waktu, dan dana, pengambilan responden penelitian ini akan dilaksanakan dengan metode sampling.

a. Metode Pengumpulan Data.

Data akan dikumpulkan dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket akan diagikan kepada mahasiswa untuk memperoleh data tentang kinerja tutor, dan ketersediaan bahan ajar dan panduan kerja, Wawancara dilakukan terhadap pengelola pokjar untuk memperoleh data tentang tugas dan tanggung jawab yang harus mereka tunaikan. Sedang dokumentasi akan dilakukan terhadap data yang ada di UPBJJ-UT Yogyakarta (untuk memperoleh data sekunder) yang berupa form-form isian yang sudah terisi serta surat-surat yang dikeluarkan oleh UPBJJ yang merupakan sarana untuk memperlancar komunikasi dan koordinasi UPBJJ-UT dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan TTM.

b. Instrumen Pengumpul Data.

Dalam penelitian menggunakan tehnik pengumpulan data sebarikut:

1. Angket. Angket digunakan dalam upaya memperoleh data secara cepat dan serentak dari responden. Tehnik angket ini untuk memperoleh atau mengungkap pelaksanaan tutorial program D2 Perpustakaan yang tersebar di wilayah kerja UPBJJ-UT Yogyakarta.
2. Dokumentasi. Tehnik dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data dari dokumen atau form-form SIMINTAS UT. yang diperlukan yang berkaitan dengan pengelolaan TTM D2 Perpustakaan UPBJJ-UT Yogyakarta.
3. Wawancara untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden.

c. Metode Analisis Data

Instrumen penelitian berupa angket sebelum di sebarikan kepada responden di adakan uji validitas dan reliabelitas. Adapun uji validitas intrumn menggunakan validitas isi. Artinya instrumen penelitian yang disusun telah menguji aspek-aspek yang direncanakan dalam menyusun angket tersebut sudah dianggap valid.

Selanjutnya angket yang akan digunakan sebelumnya di uji tingkat reliabelitasnya dengan tehnik ulang kemudian dikorelasikan dengan rumus Rulon.

- d. Tehnik analisis data menggunakan prosentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini setelah peneliti mengumpulkandata, kemudian mengelompokkan data dan menyusun tabulasikan sesuai dengan fokusnya kemudian dianalisis disajikan secara dekriptif kuantitatif. Sejalan dengan fokus penelitian ini tentang pengelolaan tutorial meliputi perencanaan ,pelaksanaan dan monitoring sebagai berikut:

A. Perencanaan Tutorial.

Kegiatan TTM program D2 Perpustakaan di UPBJJ-UT Yogyakarta mengelola sesuai dengan pedoman penyelenggaraan tutorial yang dikeluarkan oleh UT. Pengelolaan program D2 Perpustakaan di UPBJJ-UT Yogyakarta di kelola oleh Kus Anjarsiswati dan Budi Astuti. Berkaitan perencanaan Kus Anjarsiswati mejelaskan bahwa pengelolaan program D2 Perpustakaan mengacu pada pedoman danform-form SIMINTAS UT. SIMINTAS UT antarlain sebagai berikut:

No	Nama form	Kode form	ada	Tidak ada	dikerjakan
1	Seleksi Tutor/Pembimbing/Supervisor	UM00-RK08-R3	✓		✓
2	Pernyataan Kesiediaan Menjadi Tutor	TR01-RK03 –R1	✓		✓
3	Daftar Hadir Tutorial Mahasiswa	TR01-RK06	✓		✓
4	Catatan Tutorial	UM00-RK04-R2	✓		✓
5	Daftar Tutor		✓		✓
6	Tanda teriama Tugas Tutorial	UM00-RK07	✓		✓
7	Rekap Nilai Tutorial	UM	✓		✓
8	Seleksi lokasiTTM//Praktik/ Praktikum	TR02-RK04-R1	✓		✓
9	Berita Acara Pergantian Tutor	TR01-RK07	✓		✓
10	MonitoringTTM/Praktik/praktikum	TR02RK04 R1	✓		✓
11	Angket Evaluasi Tutor	UM03-RK03-R3	✓		✓

Rancangan TTM pada program D2 Perpustakaan jauh sebelum tutorial dimulai. Selanjutnya Kus Anjarsiswati menjelaskan bahwa pengelolaan D2 Perpustakaan UPBJJ-UT Yogyakarta setiap awal semester atau 15 hari setelah pelaksanaan Ujian Non Pendas segera merancang kegiatan tutorial Non Pendas untuk semester berikutnya. Rancangan ini meliputi penyusunan jadwal tutorial, menghubungi calon tutor, koordinasi dengan pengelola berkaitan dengan izin lokasi tutorial/praktik/praktikum (pelaksanaan praktek kerja perpustakaan). mahasiswa membayar SPP termasuk bahan ajar, kapan kegiatan TTM dimulai dan berakhirnya masa tutorial. Evaluasi supervisi, penyebaran angket evaluasi tutor.

Mahasiswa program D2 Perpustakaan sudah memiliki bahan ajar/ materi TTM direncanakan. Kondisi mahasiswa program D2 Perpustakaan di UPBJJ-UT Yogyakarta terdapat 2 kelompok mahasiswa kelompok SIPAS (Sistem Paket Semester) Non SIPAS. Kelompok mahasiswa SIPAS dengan membayar SPP telah mendapat paket bahan ajar. Sedang bagi mahasiswa kelompok Non SIPAS tidak mendapat paket bahan ajar, artinya mahasiswa membeli sendiri bahan ajar lewat toko buku online UT. Peneliti wawancara dengan seorang mahasiswa Joko Priyatno menyatakan bahwa mahasiswa memesan sendiri lewat tokobuku online UT, namun sering mendapat kendala modul yang dipesan terlambat datang, sehingga pada waktu kegiatan tutorial terpaksa belum membawa dan belajar modul.

Peneliti melakukan observasi ditempat tutorial kelompok belajar kecamatan Ngombol dan Pituruh Kabupaten Purworejo, peneliti melihat terdapat sebagian mahasiswa pada waktu mengikuti tutorial tidak membawa modul mata kuliah yang sedang ditutorkan. Artinya mahasiswa tutorial mengandalkan diri dari penjelasan tutor, sedang dirumah mengharapkan belajar modul secara berkelompok dan bergantian cara membaca modul. .

Sebelum pelaksanaan tutorial UPBJJ mengadakan kegiatan seleksi tutor program D2 Perpustakaan sudah didasarkan atas kriteria yang ditentukan oleh UT. Berdasarkan pertanyaan diatas Kus Anjarsiswati menjelaskan bahwa sebelum menyusun jadwal tutorial mengadakan kegiatan seleksi tutor berdasarkan pedoman tutorial dan UM00-RK08-R3. Adapun syarat menjadi tutor UT berdasarkan pedoman Simintas UT meliputi: Dosen berijazah S2, S3, praktisi minimal ijazah S1 yang relevan dengan mata kuliah yang akan diampu. Telah memperoleh sertifikat penataran tutor UT, mengajukan permohonan menjadi tutor UPBJJ-

UT, mengisi form kesediaan menjadi tutor, mengumpulkan Riwayat hidup dan ijasah serta sertifikat yang diperoleh dan relevan.

Berkaitan dengan syarat tutor diatas berdasarkan pengamatan peneliti dan informasi dari KusAnjarsiswati menjelaskan bahwa jumlah tutor program D2 Perpustakaan masa registrasi 2012.1 berjumlah 127 terdiri 43 tutor 30 % berijazah relevan bertatus sebagai dosen. Selanjutnya 84 tutor 70% berijazah tidak relevan (MPd, SPd, Mag) tetapi tutor mempunyai sertivikat pengelolaan perpustakaan disebut praktisi.

Sebelum kegiatan tutorial tutor diberi pembekalan / pelatihan sebelum memulai tutorial. Berkenaan dengan pembekalan tutor diatas Kus Anjar Siswati menjelaskan bahwa pada awal semester menjelang masa tutorial UPBJJ_UT Yogyakarta menyelenggarakan Pembekalan atau pelatihan tutor baik tutor baru maupun tutor lama. Bagi tutor baru merupakan pembekalan sedang bagi tutor lama merupakan penyegaran. Materi pembekalan meliputi pengetahuan tentang Sistem pembelajaranUT, Penyusunan SAT dan RAT, Peta konsep, penyusunan soal tugas tutorial I II dan III.

Pengelola TTM Program D2 Perpustakaan daerah sudah diberi tahu akan tugas dan tanggung jawab mereka dalam pelaksanaan TTM. Kus Anjarsiswati menjelaskan bahwa sebelum pelaksanaan tutorial para pengelola kelompok belajar di beri pembekalan tentang tugas pengelolaan kelompok belajar. Tugas pengelola kelompok belajar di daerah meliputi Menyiapkan daftar hadir tutorial,menyiapkan tempat tutorial, menghubungi tutor manakala tutor berhalangan hadir, mengkomunikasikan semua permasalahan pelaksanaan tutorial jika terjadi di lapangan ke UPBJJ. Membuat laporan pelaksanaan tutorial dan ikut serta melakukan sosialisasi promosi UT di daerahnya untuk menjaring mahasiswa baru semester berikutnya. Berkaitan dengan tugas-tugas pengelola kelompok belajar di daerah tersebut diatas di UPBJJ UT Yogyakarta terdapat 23 pengelola D2 Perpustakaan di 5 kabuapten kota menyatakan dalam wawancara dengan peneliti bahwa semua pengelola di daerah telah mengetahui benar tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengelola kelompok belajar. Para pengelola menyatakan sangat senang dapat membantu bekerjasama dengan UPBJJ-UT Yogyakarta dalam memajukan pendidikan didaerahnya.(Sedono)

Pengelola TTM Program D2 Perpustakaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang ada.

Permasalahan diatas berdasarkan hasil sebaran angket kepada pengelola kelompok belajar 23 pengelola menyatakan bahwa telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengelola. Pernyataan tersebut kemudian dikonfirmasi kepada pengelola di UPBJJ-UT Yogyakarta Kus Anjarsiswati untuk di lihat bukti fisik berbetuk :

Daftar hadir Tutorial, Daftar peserta yang akan melaksanakan Praktek Perpustakaan, Laporan hasil tutorial,dinyatakan dari 23 pengelola D2 Perpustakaan telah melaksanakan tugas dengan baik.

Sebelum pelaksanaan TTM Program D2 Perpustakaan dimulai mahasiswa sudah mengikuti Orientasi Studi Mahasiswa Baru(OSMB). OSMB dilaksanakan satu minggu sebelum masa tutorial dimulai Tujuan diselenggarakan OSMB untuk memberi bekal kepada mahasiswa tentang sistem pembelajaran UT dan pengenalan pejabat dan staf di UPBJJ. Dalam kesempatan pertemuan dengan mahasiswa dipergunakan untuk membagikan jadwal tuttorial, pembentukan ketua angkatan, ketua kelas dan membentuk kelompok belajar. .

Kesiapan mahasiswa, pengelola pokjar, dan tutor Program D2 Perpustakaan sudah siap tsebelum tutorial dimulai. Pengertian siap menurut Kus Anjarsiswati adalah siap melaksanakan tutorial bagi mahasiswa, tutor, dan pengelola adalah kesiapan untuk melakukan kegiatan tutorial meliputi; kesiapan administrasi,modul,tempat tutorial,tutor,sarana,prasarana. Kesiapan tutorial ini berawal dari kesiapan jadwal tutorial yang disusun oleh petugas pengelola program tutorial di UPBJJ direncanakan 2 minggu sebelum tutorial distribusikan kepada mahasiswa,tutor dan pengelola. Permasalahan dilapangan menurut pengelola daerah Wonosari Gunungkidul dan Sedono di Ngombol Purworejo menjelaskanjelaskan bahwa pada awal tutorial pertemuan I II sering tidak dapat berjalan dengan lancar hal itu disebabkan karena jadwal tutorial terlambat mendistribusikan kepada tutor pengelola dan mahasiswa.

B. Pelaksanaan Tutorial

Dalam melaksanakan tutorial program D2 Perpustakaan para tutor melakukan tutorial menggunakan panduan tutorial UT. Sebelum pelaksanaan tutorial para tutor diberi pembekalan Tutor oleh UPBJJ-UT Yogyakarta. Berdasarkan jawaban angket dan hasil wawancara peneliti kepada tutor semua menyatakan bahwa dalam melaksanakan

tutorial tutor membawa perangkat administrasi atau KIT tutorial meliputi RAT, SAT, Catatan tutorial, Soal Tugas Tutorial, Peta konsep dan Media. Namun setelah dihubungkan dengan jawaban mahasiswa berkaitan dengan tutor pada pertemuan awal memberikan penjelasan umum materi modul dengan menggunakan peta konsep 80% mahasiswa menyatakan bahwa tutor menjelaskan gambaran umum materi modul dengan menggunakan petakonsep, namun masih terdapat 20% mahasiswa menilai tutor bahwa diawal pertemuan tutor tidak menjelaskan secara umum isi modul. Artinya pada waktu pertemuan awal tutor tersebut menjelaskan isi modul satu dan selanjutnya tutor langsung menjelaskan materi modul II dan seterusnya.

Pada waktu proses tutorial tutor mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi modul terdapat 92 % mahasiswa menyatakan pertanyaan tutor berkaitan dengan materi modul. Sehingga terdapat 8% jawaban mahasiswa menyatakan buruk, berarti pertanyaan tutor diluar materi modul. Setelah mahasiswa memberi jawaban atas pertanyaan tutor kemudian tutor memberi ulasan penjelasan mahasiswa secara rinci 97 % mahasiswa menyatakan tutor memberi ulasan jawaban. Mahasiswa sedang 3% tutor tidak memberi ulasan jawaban mahasiswa. Artinya tutor sudah puas atas jawaban mahasiswa.

Dalam kegiatan tutorial mahasiswa bertanya kepada tutor sebaliknya tutor bertanya kepada mahasiswa berkaitan materi tutorial. Terhadap jawaban mahasiswa tutor memberi pujian kepada mahasiswa yang berani menjawab dengan benar terdapat 82 % mahasiswa menyatakan sangat baik. Artinya bahwa pada waktu tutorial tutor melakukan pujian apabila mahasiswa menjawab dengan benar. Namun terdapat 18 mahasiswa yang menyatakan bahwa tutor dianggap tidak baik dalam menerima jawaban dan member pujian atas jawaban dari mahasiswa.

Pada waktu tutorial setiap akhir tutorial, tutor menyimpulkan materi tutorial 75 % mahasiswa menyatakan tutor menyimpulkan materi tutorial di akhir tutorial. Namun masih terdapat 25 % mahasiswa yang menyatakan tutor tidak menyimpulkan materi tutorial di akhir tutorial berlangsung. Artinya tutor tidak mempunyai waktu lagi untuk menyimpulkan hasil tutorial, kemungkinan materi tutorial sangat luas sehingga kehabisan waktu tutorial namun materi tutorial masih banyak. Tugas tutor antara lain memberi motivasi kepada mahasiswa agar mau belajar modul untuk pertemuan tutorial minggu berikutnya. Untuk dapat mendorong agar mahasiswa belajar tutor member tugas kepada

mahasiswa yang berkaitan materi tutorial di kerjakan dirumah. Dengan adanya tugas belajar dari tutor tersebut terdapat 81 % mahasiswa menyatakan tutor memberi tugas untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan materi tutorial minggu berikutnya. Namun masih terdapat 19 % tutor di anggap oleh mahasiswa tidak memberi tugas dikerjakan dirumah.

Pada masa kegiatan tutorial tutor bertugas memberi Soal Tugas Tutorial kepada mahasiswa untuk dikerjakan .ditempat tutorial pada waktu tutorial dengan waktu 60 menit. Waktu untuk menegejakan soal tugas tutorial dapat dilaksanakan 60 menit diawal atau sebelum akhiratau pertemuan tutorial.. berkaitan dengan pelaksanaan mahasiswa mengerjakan soal tugas tutorial tersebut dikerjakan di tempat tutorial, menurut 89 % mahasiswa menyatakan tidak baik. Artinya tugas tutorial dikerjakan di tempat tutorial ini sesuai dengan panduan tutorial. Namau masih terdapat 11 % mahasiswa menyatakan tugas tutorial dikerjakan di rumah. Hal ini berarti masih terdapat tutor yang memberi kesempatan kepada mahasiswanya yang memberi tugas tutorial dikerjakan dirumah kemudian minggu berikutnya dikumpulkan kepada tutor. Perlakuan seperti diatas menyimpang dari pedoman tutorial UT.

Kinerja tutor sangat diperhatikan oleh mahasiswa terutama dalam penguasaan materi tutorial yang terdapat didalam modul matakuliah yang sedang diampunya. Berkaitan dengan penguasaan tutor terhadap materi tutorial terdapat 82 % mahasiswa menyatakan tutor menguasai mataeri modul, namun masih terdapat 18 % mahasiwa berpendapat bahwa tutor tidak menguasai materi modul. Artinya proses tutorial kurang bermakna, Manakala dalam proses tutorial itu tutor menguasai modul maka mahasiswa akan menadapat hasil tutorial.

Setelah tutor memberi tugas tutorial pada pertemuan berikunya tutor memberi ulasan penjelasan jawaban yang benar kepada mahasiswa. Berkenaan dengan kegiatan Tutor memberi umpan balik atas jawaban mahsiswa terdapat 82 % mahasiswa menyatakan tutor memberi umpan balik atas jawaban mahasiswa, namun masih terdapat 18 % mahasiswa berpendapat bahwa tutor tidak memberi umpan balik atas jawaban dari mahasiswa.

Penampilan, gaya bicara, tingkah laku tutor pada waktu melaksanakan tutorial sangat di perhatikan oleh mahasiswa. Jika pada waktu tutor melaksanakan tutorial

mahasiswa tidak mau memperhatikan penjelasan tutor maka tutorial tidak akan berhasil. Sebaliknya jika mahasiswa sejak awal sudah menaruh perhatian terhadap kehadiran tutor maka tutorial akan hidup menyenangkan dan tutorial akan berhasil. Artinya tutorial bermakna, mahasiswa memperoleh hasil tutorial. Berkenaan dengan penampilan tutor menarik perhatian terdapat 90 % mahasiswa menyatakan bahwa penampilan tutor menarik, namun masih terdapat 10 % mahasiswa yang menilai penampilan tutor tidak menarik.

Gaya berbicara tutor, cara menjelaskan tutor pada waktu proses tutorial ada yang mudah dipahami tetapi juga ada yang sulit dipahami oleh mahasiswa. Berkenaan dengan pernyataan penjelasan tutor mudah dipahami terdapat 82 % mahasiswa menyatakan baik, namun masih terdapat 18 % mahasiswa yang menyatakan bahwa penjelasan tutor buruk artinya bahwa penjelasan tutor sulit dipahami oleh mahasiswa.

Waktu yang disediakan untuk tatap muka dalam pelaksanaan Tutorial adalah 8 kali pertemuan a 120 menit merupakan waktu yang sangat sempit untuk mempelajari materi modul. Apabila tutor terlambat atau tidak hadir tutorial maka mahasiswa merasa sangat rugi waktu, tenaga, pikiran dan biaya transportasi.. Oleh karena itu maka kehadiran tutor tepat waktu sangat diharapkan oleh mahasiswa dan pengelola di tempat tutorial. Berkaitan dengan kehadiran tutor tepat waktu terdapat 80 % mahasiswa menyatakan tutor hadir tepat waktu, namun masih terdapat 20% mahasiswa menilai tutor hadir tidak tepat waktu. Artinya masih terdapat tutor yang terlambat datang atau sudah datang namun masuk keruang tutorial terlambat.

Tutor terpaksa berhalangan hadir tidak dapat melaksanakan tutorial menurut aturan UT tutor wajib mengganti jam tutorial atau diwakilkan kepada asisten tutor dengan syarat asisten relevan dengan mata kuliah yang ditutorkan. Berkaitan dengan ketidak hadiran tutor kemudian dilain hari tutor tersebut sanggup mengganti jam tutorial terdapat 83 % mahasiswa menilai tutor baik artinya jika tutor berhalangan hadir

Tutorial memberi tahu kepada mahasiswa dan pengelola. Namun masih terdapat 17 % mahasiswa yang menyatakan jika tutor tidak hadir tutorial ternyata tutor tidak mau mengganti jam tutorial dilain hari. Artinya mahasiswa di rugikan oleh ketidak hadiran tutor tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti didalam kegiatan tutorial yang dilaksanakan di kelompok belajar Gunungkidul, Purworejo, Magelang dan Sleman maupun Bantul bahwa dalam proses tutorial telah terbentuk komunikasi timbal balik antara mahasiswa dengan tutor atau tutor terhadap mahasiswa pada waktu pelaksanaan tutorial program D 2 Perpustakaan. Komunikasi antara tutor dengan mahasiswa nampak pada kegiatan tutorial, tutor mepergunakan metode ceramah bervariasi dengan deskusi metode tanya jawab. Situasi tutorial nampak menyenangkan artinya tutorial berjalan lancar dan efektif.

Setelah selesai masa selama 8 kali pertemuan tutorial tutor berkewajiban menyerahkan perangkat hasil tutorial Program D2 Perpustakaan sebelum batasan waktu yang telah ditetapkan UPBJJ. Perangkat hasil tutorial meliputi : Dftar nilai mahasiswa, daftar hadir tuutorial, Bukti pekerjaan tugas tutorial mahasiswa yang tertinggi dan yang ternendah, Catatan tutorial, RAT SAT.

Bedasarkan hasil angket tentang pelaksanaan tutor oleh mahasiswa secara kumulatif kemudian dirata-rata maka pelaksanaan tutorial, tutor dinilai oleh mahasiswa 83,6 % baik namun masih 16,4 % tutor dinilai buruk.

C. Monitoring.

Istilah monitoring dapat berarti melihat, mengawasi dengan tjam, memperhatikan, mengawasi suatu pekerjaan.

UPBJJ-UT Yogyakarta melaksanakan monitoring kinerja tutordalam kegiatan Tutorial Tatap Muka(TTM) program studi D 2 Perpustakaan dilakukan di setiap semester pada kegiatan tutorial dengan mempergunakan form TR02-RK04 -R1. Dalam Pelaksanaan monitoring UPBJJ-UT Yogyakarta menugaskan kepada staf untuk melakukan monitoring tentang bagaimana jalanya tutorial pada pertemuan 1 ke 4 dan ke 8. Pada pertemuan TTM pertama biasanya tuor atau mahasiswa terlambat dating atau tuor belum dapat berangkat dngan berbagai alas an akibatnya kelas menjadi kosong artinya proses tutorial tidak dapat berjalan lancar.

Pad pertemuan ke 4 untuk mengetahui apakah tutor melakuakan kegiatan member soal tugas Tutorial pertama ltersebut dapat dimengerti bahwa dalam kegiatan tutorial sebelumnya tutor memberi soal tugas tutorial yang dikerjakan di tempat tutorial.

Disamping itu petugas UPBJJ dapat menyelesaikan administrasi tutor berkaitan dengan ajuan honor dan transport tutorial dan menyebarkan angket evaluasi tutor menggunakan fom UM03-RK03-R3.K1

Berdasarkan hasil angket dan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa terdapat permintaan dari mahasiswa bahwa mahasiswa minta agar penyelenggaraan tutorial dilaksanakan di gedung SMP atau SMA. Tutorial diselenggarakan di gedung SMP atau SMA karena dari 47 kelompok belajar itu 43 kelompok belajar proses tutorial di lokasi gedung SD. Hal itu dapat dimengerti karena mahasiswa D2 Perpustakaan mahasiswanya orang dewasa, sedang dilokasi SD kursinya kecil-kecil. Artinya bahwa penentuan tempat lokasi tutorial kualitas dan lingkungan gedung perlu diutamakan. Sehingga mahasiswa dalam mengikuti proses tutorial dapat merasa nyaman.

Dalam hal rekrutmen tutor sebagian mahasiswa meminta kepada UPBJJ agar menugaskan tutor-tutor yang betul-betul relevan dibidangnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

1. Sesuai dengan judul penelitian ini mengungkap Pengelolaan TTM program D2 Perpustakaan di UPBJJ-UT Yogyakarta meliputi persiapan pelaksanaan dan monitoring tutorial.
2. Pelaksanaan tahap persiapan TTM program D2 Perpustakaan telah dilakukan oleh petugas UPBJJ dengan baik menggunakan pedoman SIMINTAS UT, namun masih terdapat berbagai catatan:
 - a. tentang penyusunan jadwal tutorial realita dilapangan diterima oleh masiswa, tutor dan pengelola di daerah terlalu dekat dengan waktu dimulai tutorial.
 - b. Dalam kegiatan rekrutmen tutor masih terdapat tutor yang tidak relevan dengan latar belakang pendidikan tutor dengan mata kuliah yang diampu.
 - c. Lokasi tutorial sekalipun telah memenuhi standar minimal SIMINTAS-UT mahasiswa minta untuk dicari lokasi yang lebih layaknya belajar di suatu Perguruan Tinggi.

3. Tahap pelaksanaan tutorial dinilai oleh mahasiswa dan pengelola di daerah menyatakan tutorial berjalan baik. Namun masih ada catatan bahwa :
- a. Masih terdapat tutor yang tidak hadir di dalam pertemuan pertama tutorial
 - b. Masih terdapat sebagian tutor dalam pertemuan awal tidak menjelaskan tentang materi matakuliah yang di ampu secara umum dengan bantuan peta konsep.
 - c. Masih terdapat sebagian tutor yang tidak hadir pada saat tutorial dan tidak mengganti jam tutorial di hari lain.
 - d. Masih terdapat sebagian tutor yang memberikan soal tugas tutorial I II atau III, yang memberi kesempatan dikerjakan di rumah.
 - e. Masih terdapat sebagian tutor dalam menjelaskan materi diluar modul.

3. **Tahap monitoring.**

Monitoring telah dilakukan oleh staf UPBJJ dengan baik dengan menggunakan form SIMINTAS UT..

B, Saran-saran.

1. Persiapan penyusunan jadwal tutorial perlu jauh sebelum tutorial berlangsung.
2. Rekrutmen tutor perlu lebih selektif disesuaikan antara latar belakang pendidikan tut tutor dengan matakuliah yang akan di ampu.
3. Pemilihan lokasi tempat torial perlu dicarikan tempat yang layak sebagai tempat pertemuan perkuliahan Perguruan Tinggi.
4. Pelaksanaan monitoring yang dilakukan oleh staf UPBJJ perlu ditingkatkan intensitasnya dan kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2006. Presedur Penelitian. Bandung :Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi 2010. Presedur Penelitian.Suatu Pendekatan Praktek Bandung :
Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional 2007. Pedoman Penyelenggaraan Program S1 PGSD
Tahun 2007 : Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Tenaga Kependidikan Kerjasan Dengan Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional 2007. Pedoman Penyelenggaraan Program S1
PGAUD Tahun 2007 : Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan
Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan Kerjasan Dengan Universitas
Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional 2007. Pedoman Tutorial Program S1 PGSD
Tahun 2007 : Jakarta : Direktorat Jenderal Universitas Terbuka.
- Moleong J Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif,Remaja Rosdakarya, Bandung,1996
- Poerwodarminta WJS. Kamus Umum bahasa Indonesia .Jakarta : PN Balai Pustaka,1976.

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN LANJUT BIDANG KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. a. Judul Penelitian : Studi tentang Pengelolaan Tutorial TatapMuka(TTM) Program Studi D2
Perpustakaan di UPBJJ-UT Yogyakarta
b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
c. Klasifikasi Penelitian : Madaya
2. Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap : Drs Sahadi
b. NIP. : 19500603 198111 1 001
c. Janis kelamin : Lakai laki
d. Pangkat/Gol. : Penata / IIIc
e. Jabatan : Lektor
f. Fakultas /Unit Kerja : FKIP/ UPBJJ-UT Yogyakarta
g. Program Studi : Pendidikan Kewarga Negaraan
3. Anggota Peneliti
a. Jumlah Anggota : 2 orang
b. Nama Anggota dan Unit Kerja : Drs. Triyono, M.Pd
: Universitas Terbuka
c. Program Studi : FKIP
4. a. Periode Penelitian : 2012
b. Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan
c. Lokasi Penelitian : Wilayah kerja UPBJJ-UT Yogyakarta
5. Biaya yang Diperlukan : 20.000.000(Dua puluh juta rupiah)
6. Sumber Biaya : Universitas Terbuka
7. Pemanfaatan Hasil Penelitian :
a. Seminar (nasional/regional)
b. Jurnal (UT, Nas, Inter)
c. Pengabdian Masyarakat
d. Perbaikan bahan ajar

Mengetahui,

Kepala UPBJJ-UT Yogyakarta,



Dr. Tri Dyah Prastiti
NIP.195805111986032001

Ketua LPPM

Peneliti,

Drs Sahadi
1950603 198111 1 001

Menyetujui,

Kepala PAU-PPI/PUSLITGASIS

.Agus Joko Purwanto
NIP.196605081992031003

Beny A Pribadi
NIP.196105091987031001

**LAPORAN PELAKSANAAN SEMINAR
MAKALAH/USULAN/HASIL PENELITIAN*)**

1. Nama Penyaji : Des Sahadi
2. NIP : 19500603 198111 1001
3. Jabatan : DOSEN 1
4. Fakultas : FKIP
5. Unit Kerja : UPBJJ-UT Yogyakarta
6. Status Penelitian : a. Mula
 b. Madya
c. Lanjut
7. Judul Makalah/ Usulan/ Hasil Penelitian *):
STUDI TENTANG PENGELOLAAN PELAKSANAAN
KEGIATAN TUTORIAL TATAP MUKA (TTM)
MAHASISWA PROGRAM D2
8. Pelaksanaan : Hari/Tanggal : Selasa 27 Nopember 2012
Pukul : 11.00 - 12.30
9. Tempat : Ruang Sidang UPBJJ-UT Yogyakarta
10. Dipimpin oleh : a. Ketua : Drs TRIYONO MPA
b. Sekretaris : Dra Siti Zuhriyah MPA
11. Peserta yang hadir : a. Pembimbing : orang
b. Nara Sumber : orang
c. Peserta lain : orang
Jumlah : 16 orang
12. Hasil Seminar :
Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan data yang ditampilkan, seminar berkesimpulan bahwa makalah/usulan/laporan hasil penelitian ini :
- a. Diterima tanpa revisi/ pembedaan
 b. Diterima dengan revisi/ pembedaan
c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

*) Coret yang tidak perlu

Catatan :

Kajian Pustaka di tambah yg mendukung
pengertian pengelolaan.

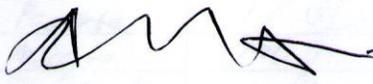
Laporan Seminar dalam power point

Yogyakarta, 27 Nopember 2012

Sekretaris,


Dra Siti Zuhriyah MPA
NIP. 195902211982032002

Ketua Sidang,


Drs Triyono MPA
NIP. 196106231985031003

DAFTAR HADIR SEMINAR AKADEMIK

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Nopember 2012
 Penyaji : Drs. Sahadi
 Judul : STUDI TENTANG PENGELOLAAN PELAKSANAAN
 KEGIATAN TUTORIAL (TTM) MAHASISWA
 PROGRAM D2 PERPUSTAKAAN DI UPBJJ-UT
 YOGYAKARTA.

No	Nama	NIP	Kedudukan dalam Seminar	Tanda Tangan
1	YUGARA PAMEKAS	196801211988031003	Peserta	
2	Yohi Sukorini	196704211988032001	Peserta	
3	Mojamuddin Yahya	19590616198710001	Peserta	
4	Kus Anjar Sitwat	191910221986032001	Peserta	
5	SITI HIOANAH	195506281987032001	Peserta	
6	BUDI HARIPARTI	197704101983032001	Peserta	
7	Seti Zuhriyah	195902211982032002	Peserta	
8	Budi Astuti	195911141986032001	Peserta	
9	A.S. Nurbayah	195705031984032001	Peserta	
10	Angga Pramono	196011211985031003	Peserta	
11	RAFHADI YONO	196007221986031002	Peserta	
12	BUDI HARIPARTI	195704101983032001	-	
13	Diah Astuti	195805301988032001	-	
14	TRAYONO	196106231985031003	Peserta	
15	Sudilal	197708191987012001	-	
16	Sahadi	19500306198111001	Penyaji	
17	J. Widiyono	196109131987031002	Peserta	
18				
19				
20				



Kepala UPBJJ-UT Yogyakarta,

Dr. Hj. Tri Dyah Prastiti, M.Pd
 NIP. 195805111986032001

Mengetahui,

Yogyakarta, 27 Nopember 2012

Koordinator BBLBA,

Dra. Diah Astuti, M.Si
 NIP. 195805301988032001